

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Ahmad Rustam Universitas Sulawesi Tenggara ahmad.rustam.1988@gmail.com	ISSN: 2807-9558 Vol. 3, No. 2 Agustus 2023 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Desi Ratnasari Universitas Sulawesi Tenggara desiratnasaridrs970@gmail.com	
Anidi Universitas Sulawesi Tenggara anidi1976@gmail.com	
Aris Suziman Universitas Sulawesi Tenggara arissuziman@gmail.com	

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rustam, A., Ratnasari, D., Anidi, & Suziman, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(2), 63-69.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku berjumlah 45 orang Peserta didik. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi yakni berjumlah 24 orang siswa kelas IV-A dan 21 orang siswa kelas IV-B. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode angket. Analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS 25 for Windos. Hasil analisis regresi diperoleh R Square 0.516, ini berarti bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan disiplin belajar siswa (X2) memiliki pengaruh sebesar 51.6% terhadap prestasi belajar siswa (Y). Variabel X1 memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 2.77% dan Variabel X2 sebesar 48.83%, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku.

Kata kunci : *Tingkat pendidikan orang tua; disiplin belajar; prestasi belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of parents' educational level and learning discipline on student achievement. The approach in this research is a quantitative approach. The population of this study were all fourth grade students at SD Negeri Lalonggaluku, totaling 45 students. The sample for this study used a total population of 24 students in class IV-A and 21 students in class IV-B. The research data was collected through the questionnaire method. Data analysis in this study used the SPSS 25 for Windows program. The results of the regression analysis obtained R Square 0.516, this means that the variable level of parental education (X1) and student learning discipline (X2) has an influence of 51.6% on student achievement (Y). Variable X1 gave an effective contribution (SE) of 2.77% and variable X2 of 48.83%, so it was concluded that the educational level of parents and student learning discipline had a positive effect on increasing student achievement in class IV SD Negeri Lalonggaluku.

Keywords: Parents' education level; learning discipline; learning achievement

A. Pendahuluan

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau biasa disebut dengan faktor internal antara lain: (1) Aspek psikologis, yang termasuk didalamnya adalah; minat, kemandirian, sikap, disiplin, kecerdasan, bakat, motivasi dan lain-lain; dan (2) Aspek fisiologis, yang termasuk di dalamnya adalah; kesehatan jasmani dan rohani, kematangan fisik, keadaan indera. Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri siswa, yaitu; lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah dan fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Orang tua sebagai komponen utama dalam lingkungan keluarga adalah pendidik pertama bagi anak sebagai anggota keluarga. Orang tua dapat menentukan proses belajar anak sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Orang tua menjadi komponen pendidikan yang utama dalam keluarga karena orang tua yang mengarahkan anak untuk bersikap dan bertindak sejak bayi hingga dewasa. Orang tua yang mengenalkan anak cara berjalan, cara bersikap, hingga anak tumbuh menjadi individu yang dewasa (Sardiman, 2011).

Pendidikan anak tidak lepas dari faktor pendidikan orang tua yang tentunya menjadi sebab penentu prestasi bagi anak. Masing-masing orang tua memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda tergantung seberapa lama menempuh pendidikan baik formal maupun nonformal. Karakter yang terbentuk pada tiap orang dengan jenjang pendidikan yang berbeda tidak akan sama. Rahmanto menyatakan bahwa Individu yang menempuh pendidikan lebih lama atau memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan cenderung memiliki cara lebih baik dalam mendidik anak dibandingkan dengan orang lain yang menempuh pendidikan lebih singkat atau tingkat pendidikan yang lebih rendah (Setiawan, 2015).

Disiplin merupakan suatu pola sikap yang terbentuk dari kebiasaan. Seseorang yang disiplin akan memiliki kecenderungan mematuhi tata tertib, aturan, dan dapat mengendalikan serta menyesuaikan diri terhadap aturan yang mengikat serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban. Sikap disiplin seseorang akan melahirkan situasi yang nyaman ketika melaksanakan kegiatan termasuk pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Seseorang yang memiliki disiplin belajar akan secara suka rela melaksanakan kegiatan belajar secara teratur dan bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga suasana belajar di dalam kelas akan lebih nyaman yang menyebabkan prestasi belajar dan tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai (Rini, 2015).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar dan tingkat pendidikan orang tua. Seperti telah dikemukakan Rahmanto dalam setiawan (2015) bahwa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Variabel bebas penelitian ini ada dua yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1) dan disiplin belajar siswa (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku berjumlah 45 orang Peserta didik. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV-A berjumlah 24 orang peserta didik dan kelas IV-B berjumlah 21 orang peserta didik.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) uji persyarat analisis, dan (2) uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan untuk normalitas data, linieritas data, dan multikolinieritas. Uji hipotesis dilakukan dengan regresi berganda untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu pertama, pengaruh variabel Motivasi Belajar (X1) terhadap Disiplin Belajar IPA (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua(X2) terhadap Prestasi Belajar IPA (Y).

C. Hasil dan Pembahasan

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan Ayah responden berkisar antara SD sampai Magister (S2). Tingkat pendidikan SMA sebanyak 24 orang atau 53.33%, SMP sebanyak 11 orang atau 24.44%, tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 6 orang atau 13.33%, tingkat pendidikan Diploma III sebanyak 2 orang atau 4.44%, Magister (S2) sebanyak 1 orang atau 2.22%, dan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang atau 2.22%.

Table 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ayah) Responden

No	Strata Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	1	2.22
2	SMP	11	24.44
3	SMA	24	53.33
4	Diploma III	2	4.44
5	Sarjana (S1)	6	13.33
6	Magister (S2)	1	2.22
	Jumlah	45	100

Tingkat pendidikan Ibu responden berkisar antara SD sampai Sarjana (S1). Tingkat pendidikan SMA paling banyak berjumlah 26 orang atau 57.78%, SMP sebanyak 12 orang atau 26.67%, tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 4 orang atau 8.89%, tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang atau 4.44%, dan tingkat Diploma III sebanyak 1 orang atau 2.22%.

Table 2. Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) Responden

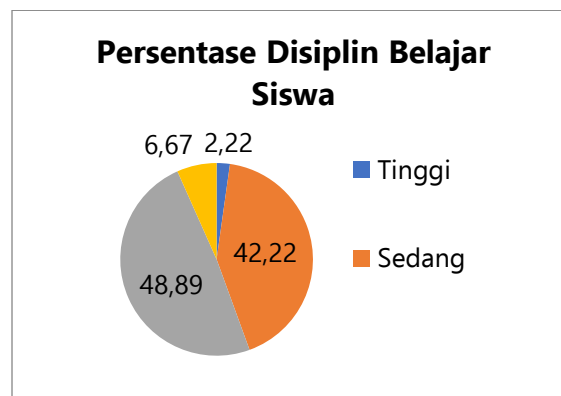
No	Strata Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	2	4.44
2	SMP	12	26.67
3	SMA	26	57.78
4	Diploma III	1	2.22
5	Sarjana (S1)	4	8.89
	Jumlah	45	100

Disiplin Belajar Siswa

Rata-rata jumlah skor isian angket responden adalah 49.44 dengan nilai tertinggi adalah 63 dan nilai terendah 38, varians sebesar 43.23 dan nilai standar deviasi sebesar 6.49. Dari 45 siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku Kabupaten Konawe, siswa yang memiliki disiplin belajar kategori tinggi sebanyak 1 siswa atau 2.22%, siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 19 siswa atau 42.22%, siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 22 siswa atau 48.89%, dan siswa yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 6.67%.

Table 3. Frekuensi Kategori Disiplin Belajar

No	Skor	F	%	Kategori
1.	$X \geq 61$	1	2.22	Tinggi
2.	$51 \leq X \leq 60$	19	42.22	Sedang
3.	$41 \leq X \leq 50$	22	48.89	Rendah
4.	< 41	3	6.67	Sangat Rendah
Total		45	100,00	



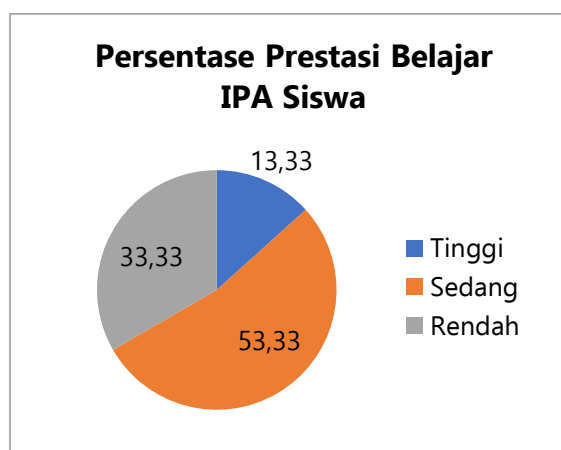
Gambar 1. Grafik Data Disiplin Belajar Siswa

Prestasi Belajar Siswa

Rata-rata nilai rapor mata pelajaran IPA adalah 77.98 dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65, varians sebesar 52.43 dan nilai standar deviasi sebesar 7.24. Dari 45 siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku Kabupaten Konawe, siswa yang memiliki prestasi belajar IPA kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 13.34%, siswa yang memiliki prestasi belajar IPA kategori sedang sebanyak 24 siswa atau 53.33%, dan siswa yang memiliki prestasi belajar IPA kategori rendah sebanyak 15 siswa atau 33.33%.

Table 4. Frekuensi Kategori Prestasi belajar siswa

No	Nilai	F	%	Kategori
1.	$X \geq 81$	6	13.34	Tinggi
2.	$70 \leq X \leq 80$	24	53.33	Sedang
3.	< 70	15	33.33	Rendah
Total		45	100,00	



Gambar 2. Grafik Data Prestasi belajar siswa

Hasil Analisis Data

1. Analisis regresi sederhana (X_1) terhadap (Y)

Analisis regresi sederhana untuk variabel bebas Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap variabel terikat Prestasi belajar siswa (Y) dilakukan untuk menguji hipotesis 1 yakni; terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji SPSS diperoleh nilai rhitung sebesar 0.500 dan bila dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0.301, maka rhitung lebih besar daripada rtabel atau terdapat korelasi positif antara variabel tingkat

pendidikan orang tua (X1) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), sehingga hipotesis ke 1 diterima.

Uji F diperoleh $F_{hitung} = 14.300$ dan nilai $Sig. = 0.00$, selanjutnya nilai Signifikansi dibandingkan dengan α , yakni: $0.000 < 0.05$, artinya variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 25.00%.

2. Analisis regresi sederhana X2 dan Y

Analisis regresi sederhana untuk variabel bebas Disiplin Belajar Siswa (X2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa (Y) dilakukan untuk menguji hipotesis 2 yakni; terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji SPSS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.713 dan bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.301, maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau terdapat korelasi positif antara variabel disiplin belajar siswa (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), sehingga hipotesis ke 2 pun diterima.

Uji F diperoleh $F_{hitung} = 44.390$ dan nilai $Sig. = 0.00$, selanjutnya nilai Signifikansi dibandingkan dengan α , yakni: $0.000 < 0.05$, artinya variabel Disiplin Belajar Siswa (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 50.80%.

3. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi menggunakan program SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar 0.714 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0.301 pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis tersebut diperoleh r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} berarti terdapat korelasi positif antara variabel bebas (X1 atau X2) dengan variabel terikat (Y). Tabel hasil analisis Regresi berganda sebagai berikut:

Table 5. Hasil analisis regresi berganda (Nilai r_{hitung})

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.493	5.157

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa, Tingkat Pendidikan Orang Tua

Hasil analisis regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 21.836 kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} sebesar 3.232 pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0.05$ variabel bebas Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Prestasi belajar siswa.

Table 6. Hasil analisis regresi berganda (Nilai F_{hitung})

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1175.994	2	587.997	21.836	.000 ^b
	Residual	1130.984	42	26.928		
	Total	2306.978	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Siswa, Tingkat Pendidikan Orang Tua

Uji F diperoleh $F_{hitung} = 21.836$ dan nilai $Sig. = 0.00$, selanjutnya nilai Signifikansi dibandingkan dengan α , yakni: $0.000 < 0.05$, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) dan Disiplin Belajar Siswa (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua Siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku secara umum berada pada tingkat pendidikan SMP dan SMA, dimana pasangan orang tua Ayah-Ibu (SMA-SMP, SMP-SMA, dan SMA-SMA) sebanyak 28 pasangan dari 45 pasangan orang tua siswa.

Hasil analisis regresi sederhana variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap variabel Prestasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai r_{hitung} 0.500 lebih besar dari r_{tabel} 0.301, sehingga ada korelasi positif antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap

variabel prestasi belajar siswa (Y), sehingga hipotesis ke 1 diterima, yakni “Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa”. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karang Anyar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Aziz (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua memegang peranan dalam menciptakan disiplin anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi telah terbiasa memanejeman waktu untuk belajar dengan baik, sehingga ketika berkeluarga akan menerapkan pola itu pada anaknya. Pola-pola pengelolaan waktu yang baik akan menciptakan disiplin belajar yang menuju pada pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 45 siswa kelas IV SD Negeri Lalonggaluku Kabupaten Konawe, 1 siswa atau 2.22% memiliki disiplin belajar kategori tinggi, 19 siswa atau 42.22% kategori sedang, 22 siswa atau 48.89% memiliki kategori rendah, dan 3 siswa atau 6.67% memiliki kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa sebagai responden penelitian ini cenderung rendah dengan persentase 48.89%.

Hasil analisis regresi variabel Disiplin Belajar Siswa (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh nilai rhitung sebesar 0.713 lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0.301 atau terdapat korelasi positif antara variabel disiplin belajar siswa (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), sehingga hipotesis ke 2 penelitian ini diterima, yakni “Terdapat pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa”. Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Purwarni (2012) yakni; disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa sebagaimana pendapat Rahman dan Masykur (2011) bahwa disiplin belajar seorang peserta didik berpengaruh besar terhadap prestasi karena disiplin belajar berkaitan dengan cara mengelola waktu datang ke sekolah, mengikuti pembelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, rajin belajar dan mengerjakan tugas di rumah, persiapan menghadapi ulangan dan ujian, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Sehingga segala sesuatu akan berjalan dengan baik dan prestasi belajar yang tinggi akan tercapai.

Setelah masing-masing variabel bebas diketahui memiliki pengaruh terhadap variabel terikat maka langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda diperoleh rhitung sebesar 0.714 lebih besar dari rtabel sebesar 0.301 pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat korelasi positif antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y), sehingga hipotesis ke 3 penelitian ini diterima, yakni “Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa”. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmanto (2016) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN Jajar Tunggal III Surabaya.

D. Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi sederhana variabel X1 terhadap Y diperoleh nilai rhitung sebesar 0.500 dan nilai rtabel sebesar 0.301, artinya bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri Lalonggaluku.
2. Hasil analisis regresi sederhana variabel X2 terhadap Y diperoleh nilai rhitung sebesar 0.713 dan nilai rtabel sebesar 0.301, ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri Lalonggaluku.
3. Hasil analisis regresi berganda diperoleh rhitung 0.714 lebih besar dari rtabel 0.301 pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat korelasi positif antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y), ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa Siswa Kelas IV SD Negeri Lalonggaluku.
4. Hasil analisis regresi diperoleh R Square 0.516, ini berarti bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan disiplin belajar siswa (X2) memiliki pengaruh sebesar 51.6% terhadap prestasi belajar siswa (Y). Variabel X1 memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 2.77%

dan Variabel X2 sebesar 48.83%. Sehingga variabel disiplin belajar siswa (X2) memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

E. Referensi

- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwarni, R. D. (2012). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi. UNY*.
- Rahman dan Masykur, A. (2011). *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmanto, D. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Jajar Tunggal III Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 7(2)*. 1-9.
- Rini, E. S. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 9(2)*.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Setiawan, A. Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. *Karya Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta*.